

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan uraian tentang permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Timotius, 2017). Penelitian ini menggambarkan ketidakpatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

Penelitian kuantitatif pada prinsipnya dilakukan untuk mendapatkan data atau fakta yang dapat digunakan agar mendapatkan kepastian dan kecermatan jawaban atas pertanyaan penelitian (Timotius, 2017). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah penelitian yang dilakukan secara cross sectional ( satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012). Pendekatan cross sectional yang dilakukan peneliti berupa pengajuan pertanyaan melalui kuesioner dan wawancara secara langsung.

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian dilaksanakan dari 16 Maret 2021 – 20 April 2021

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini menggunakan pasien yang telah di rawat inap pada bulan November – Desember 2020 sebanyak 42 responden

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul – betul representative atau dapat mewakili (Siyoti & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dari rumus, dari 42 populasi yang didapatkan berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan hasil 30 responden yang akan digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfanuddin, 2019) adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien diabetes mellitus
- 2) Pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan diet
- 3) Pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan diet yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien diabetes mellitus dengan komplikasi seperti anemia
- 2) Pasien diabetes mellitus yang tidak kooperatif
- 3) Pasien diabetes mellitus yang memiliki gangguan kognitif

### **3. Jumlah dan besaran sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya (Riyanto & Hatmawan, 2020)

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut

yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,5 = 30 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden yang diambil pada pasien yang sedang rawat inap dari Februari – April 2021.

#### **4. Teknik sampling**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling probability.

Teknik Probability adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik sampling yang akan digunakan yaitu teknik simple random sampling. Pada teknik sampling secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien diabetes melitus dengan kepatuhan terhadap diet di RSUD Sanjiwani yang ditetapkan sebagai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, penelitian dilakukan terhadap 30 responden diabetes melitus dengan kepatuhan diet.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu:

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Siyoti & Sodik, 2015). Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang akan diperoleh dari responden melalui pemberian lembar kuesioner penelitian yang terkait dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (Siyoti & Sodik, 2015). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data laporan tahunan pasien diabetes melitus di RSUD Sanjiwani Gianyar.

**2. Tehnik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut

- a. Peneliti melakukan pengurusan izin pengambilan data dengan menggunakan surat studi pendahuluan dari kampus
- b. Peneliti menyerahkan surat ke pihak RSUD Sanjiwani Gianyar
- c. Setelah data populasi pasien diabetes melitus di RSUD Sanjiwani Gianyar ditentukan peneliti melakukan pemilihan terhadap populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel
- d. Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 30 pasien diabetes mellitus dengan menggunakan rumus slovin
- e. Peneliti kemudian menyiapkan instrument penelitian/ kuesioner terkait dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus
- f. Peneliti lalu melakukan survey kepada 30 responden di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan menyebarkan lembar kuesioner yang telah dibuat
- g. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan ( *inform consent* ), jika

responden tidak menyetujui bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden

- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
- i. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya

### **3. Instrument penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuesioner sudah diuji validitasnya.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi

#### **a. Editing**

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang

#### **b. Coding**

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data

#### **c. Data Entry**

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

#### **d. Cleaning**

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukan data pada program perangkat komputer

## **2. Teknik analisa data**

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori.

## **3. Jenis statistik**

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif

## **F. Etika Studi Kasus**

Menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014) terdapat etika yang mendasari studi kasus, berupa :

### **1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)**

Bentuk pernyataan persetujuan diberikan para partisipan setelah memperoleh berbagai informasi berupa tujuan penelitian, prosedur penelitian, durasi keterlibatan partisipan, hak-hak partisipan dan bentuk partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan dari peneliti. Bentuk pernyataan persetujuan partisipan dengan memberikan tanda tangan atau bentuk lainnya, seperti cap jari.pada lembar persetujuan tersebut pada partisipan yang tidak memiliki kemampuan baca tulis.

## **2. Anonymity (tanpa nama)**

Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa paksaan (autonomous agents) untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan proses penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan penelitian memahami seluruh proses penelitian yang akan diikutinya.

## **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang diberikan oleh para partisipannya dengan sebaik-baiknya. Untuk menjamin kerahasiaan (confidentiality) data, peneliti wajib menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat yang khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti